

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI REKSA DANA SECARA ONLINE (Studi
Kasus : APLIKASI BIBIT)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Tugas-tugas dan Syarat-syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Program Studi S1 Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Kosi Nunut A.

19120082

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI EKONOMI SURAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kosi Nunut Anggriyani
NIM : 19120082
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan
Keputusan Masyarakat untuk Berinvestasi Reksa Dana
secara Online (Studi kasus : Aplikasi Bibit)

Disetujui dan disahkan:

Hari : Jum'at

Tanggal : 28 April 2023

Pembimbing,

Tri Ratna Pamikatsih S.E, M.B.A
NIDN. 0610119201

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Manajemen



Tri Ratna Pamikatsih S.E, M.B.A
NIDN. 0610119201

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kosi Nunut Anggriyani
NIM : 19120082
Program Studi : S1 Manajemen
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGAMBULAN KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK
BERINVESTASI REKSA DANA SECARA ONLINE (Studi
Kasus : Aplikasi Bibit)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023

Tim Penguji
Ketua : Andri Nurtantiono, S.E.,M.M.
Anggota : Tri Ratna Pamikatsih, S.E.,M.B.A.

Tanda Tangan

.....
.....

Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta


Dr. Budi Istiyanto (S.E.,M.M.,M.H.)
NIDN.0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBULAN
KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI REKSA DANA SECARA
ONLINE (Studi Kasus : Aplikasi Bibit)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 11 Juli 2023

Yang memberi Pernyataan



Kosi Nunut Anggriyani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan jalan menuju surga” HR. Muslim

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa” Ridwan Kamil

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan pertama untuk Allah SWT, kedua untuk orang tua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan, saudara-saudara yang telah memberikan semangat dan sahabat-sahabat yang selalu membantu dan menyemangati.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Untuk Berinvestasi Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus : Aplikasi Bibit)” ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Strata I di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan setulus hati menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memudahkan dan melancarkan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang telah mendoakan dan mendukung baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Tri Ratna Pamikatsih S..E, M.B.A selaku dosen pembimbing dari penelitian ini, yang sudah membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
4. Bapak dan Ibu dosen/karyawan STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Sahabatku Agustina Eki dan Vika Aprilia yang sudah memberikan semangat dan dukungan untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
6. Kevin Kusuma Pradika yang selalu mendampingi, memberikan semangat serta sudah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Indonesia Idol acara televisi yang selalu menjadi teman sekaligus penghibur untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Aplikasi TikTok yang menjadi penghibur serta memberikan ide-ide dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan kerja di PT. Efrata Garmino yang telah memberikan semangat serta dukungan untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki peneliti, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 20 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Investasi.....	13
2. Reksa Dana Online.....	15
3. Fitur Layanan.....	18
4. Kemudahan Pemahaman	20
5. Risiko	21
6. Return.....	24
7. Harga	25
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir	29

D. Hipotesis	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Objek Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional	36
G. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Instrumen Data	38
2. Uji Asumsi Klasik	39
3. Analisis Regresi Berganda	41
4. Uji Hipotesis	42
BAB IV	43
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
B. Deskripsi Responden	43
C. Hasil Analisis Data	43
D. Pembahasan	55
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Aplikasi Investasi <i>Google Play Store</i> 2022	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3 Skor jawaban kuesioner.....	36
Tabel 4. Definisi Operasional.....	37
Tabel 5 Hasil Uji Validitas variable Fitur Layanan	45
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Pemahaman.....	46
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko	46
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Return</i>	47
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Harga.....	48
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi Bibit	48
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji <i>Gletser</i>	52
Tabel 15. Coefficients ^a	53
Tabel 16. Hasil Uji T	55
Tabel 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Pertumbuhan <i>Single Investor Identification</i> (SID).....	2
Gambar 2 Perkembangan Investor Saham	3
Gambar 3 Demografis Investor	4
Gambar 4 KIC : Bibit manjadi Aplikasi reksa dana di Indonesia	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 3. Hasil Uji Multikolineritas

Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Berganda

ABSTRAK

Kosi Nunut Anggriyani, 19.12.0082, _ Halaman, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Masyarakat untuk Berinvestasi Reksa Dana secara *Online* (Studi Kasus : Aplikasi Bibit)

Perkembangan teknologi yang terjadi di era yang serba digital ini telah membawa pengaruh pada aspek kehidupan, salah satunya yaitu di aspek perekonomian. Inovasi perkembangan teknologi yang terjadi pada aspek perekonomian ditandai dengan hadirnya *financial technology (Fintech)* yang merupakan perpaduan antara layanan teknologi dan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fitur layanan, kemudahan pemahaman, *return*, risiko dan harga terhadap keputusan berinvestasi reksa dana di bibit.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ada *nonprobability sampling*, yaitu menggunakan populasi masyarakat generasi milenial di solo raya yang sebanyak 385 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan yaitu (1) Uji instrumen data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (3) Analisis regresi berganda dan (4) Uji hipotesis yang terdiri dari uji T dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data ini menggunakan alat bantu SPSS *Statistic Windows* versi 25.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel fitur layanan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, variabel kemudahan pemahaman (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, variabel risiko (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, variabel *return* (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, variabel harga (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Kata kunci : Fitur Layanan, Kemudahan Pemahaman, Risiko, *Return*, Harga, Keputusan berinvestasi

BAB I

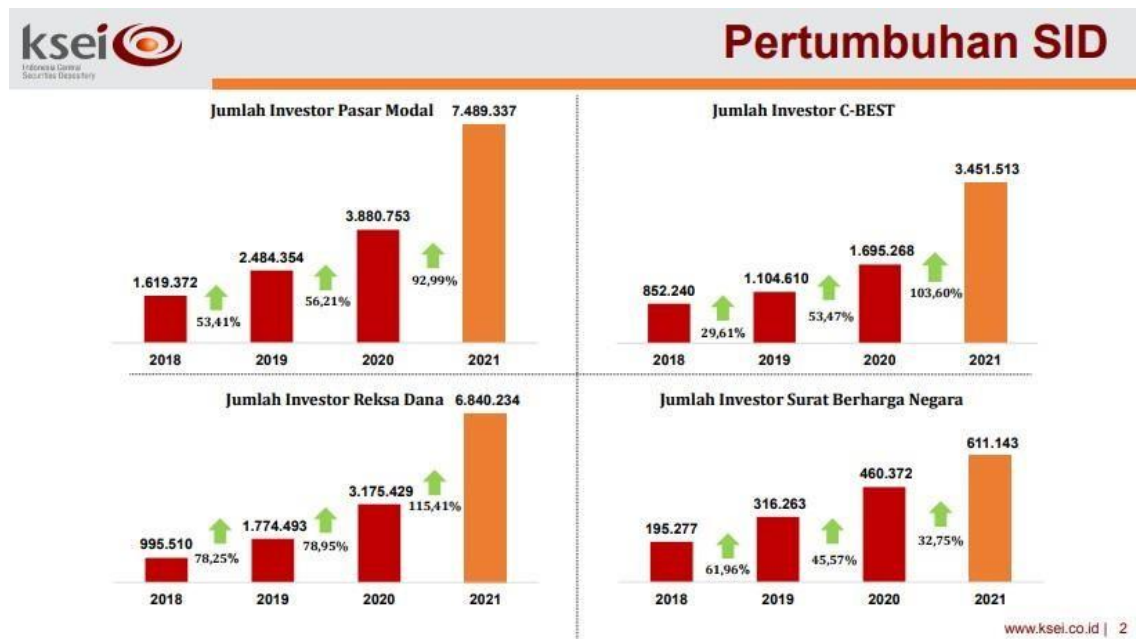
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi di era yang serba digital ini telah membawa pengaruh pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya yaitu di aspek perekonomian. Inovasi perkembangan teknologi yang terjadi pada aspek perekonomian ditandai dengan hadirnya *financial technology (fintech)* yang merupakan perpaduan antara layanan teknologi dan keuangan (Setyorini & Indriasari, 2020). *Fintech* ditunjukkan untuk memsadikan kelancaran serta efisiensi atas seluruh aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan. Peraturan pada Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang penyelenggaraan teknologi finansial menyatakan bahwa selain dikategorikan ke dalam sistem pembayaran, pendukung pasar, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal dan jasa finansial lainnya, penyelenggaraan *fintech* juga dikategorikan ke dalam manajemen investasi dan manajemen risiko yang memiliki fungsi sebagai fasilitator yang bertujuan untuk mempermudah perencanaan finansial (Firdhausa & Apriani, 2021). Dengan demikian, *fintech* hadir untuk memberikan kemudahan bagi para investor khususnya pada investor pemula untuk berinvestasi melalui tersedianya beragam jenis aplikasi investasi yang dapat diakses secara *online*.

Berdasarkan data statistik pasar modal Indonesia per bulan Desember 2021 yang disajikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pertumbuhan *Single Investor Identification (SID)* mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Peningkatan tertinggi berasal dari investor reksa dana yang meningkat hingga 115,41% dari jumlah sebelumnya hanya 3.175.429 ditahun 2020, menjadi 6.840.234 ditahun 2021. Kemudian peningkatan disusul oleh jumlah investor C-BEST sebesar 103,60%, Investor pasar modal 92,99%, dan investor surat berharga negara sebesar

37,75% (KSEI, 2021). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa investasi reksa dana merupakan investasi yang diminati.



Gambar 1 Pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID)
(Sumber : KSEI, 2021)

Keputusan investasi saham dan reksa dana berbasis online saat ini sedang diminati oleh masyarakat Indonesia. Dikalangan masyarakat terutama generasi milenial mereka lebih mudah menggunakannya. PT Kustodian Sentra Efek Indonesia mencatat jumlah investor saham dipasar modal menembus 4 juta di akhir semester I tahun 2022 jumlah *Single Investor Identification* (SID) tercatat telah mencapai 4.002.289 dengan 99,79% merupakan individu lokal (KSEI, 2022).

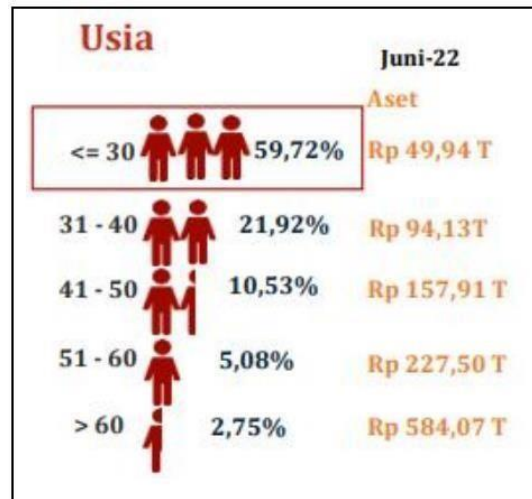
Melihat perkembangannya sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, investor saham

didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, termasuk 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun (KSEI, 2022).



Gambar 2 Perkembangan Investor Saham
(Sumber : KSEI, 2022)

Demografi Investor



Gambar 3 Demografis Investor
(Sumber : KSEI, 2022)

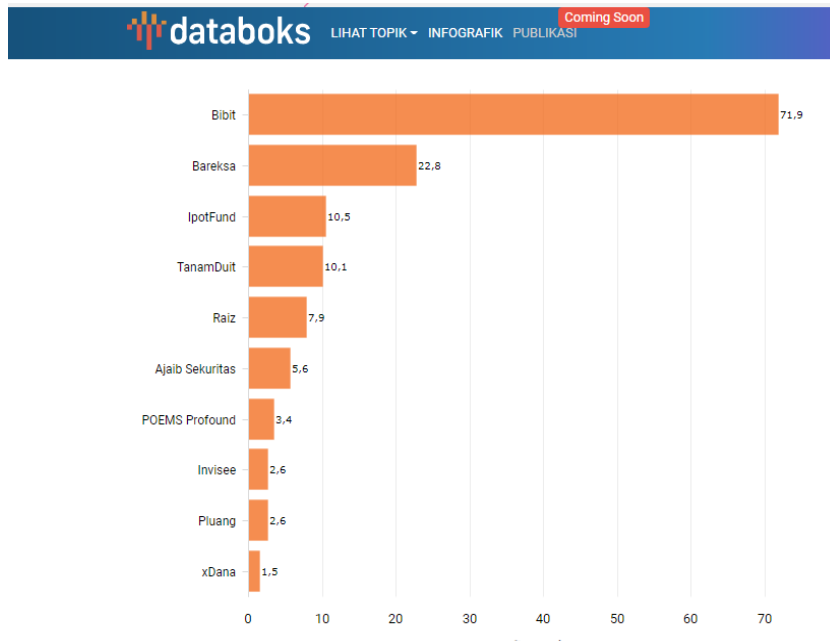
Adanya berbagai jenis aplikasi investasi juga menjadi faktor yang mampu memicu peningkatan jumlah investor reksa dana, karena dengan adanya berbagai aplikasi tersebut para investor semakin dimudahkan untuk untuk berinvestasi. Terdapat beberapa aplikasi investasi reksa dana yang sudah terdaftar dalam OJK, diantaranya aplikasi Ajaib, Bareksa, Bibit, IPOTFound dan aplikasi TanamDuit (Fauzia,2021). Dilihat dari tingginya jumlah pengunduh aplikasi reksa dana pada *google play store*, Bibit menjadi salah satu aplikasi reksa dana paling diminati dibandingkan dengan aplikasi reksa dana lainnya yang terdapat pada *google play store* seperti data yang disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perbandingan Beberapa Aplikasi Investasi Reksa Dana pada Google Play Store Tahun 2022

Nama Aplikasi	Tahun Rilis	Jumlah Unduhan	Jumlah Penilaian/Ulasan	Rating
Bibit	2019	>5.000.000	137.576	4,6
Bareksa	2018	>500.000	18.756	4,6
Ajaib	2019	>1.000.000	93.106	4,5
IPOTFound	2020	>1.000.000	43.799	4,1
Tanam Duit	2018	>100.000	3.105	3,4

Sumber : *Google Play Store*, 2022

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 tersebut, dapat diketahui bahwa aplikasi Bibit berhasil menempati posisi pertama dan mampu mengungguli aplikasi investasi reksa dana lainnya meskipun aplikasi Bibit terbilang baru dirilis. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya jumlah pengunduhan aplikasi bibit yang mencapai lebih dari 5.000.000 unduhan. Popularitas Bibit sebagai aplikasi investasi reksa dana juga dibuktikan melalui survei *Awerness* penggunaan platform digital untuk investasi yang dilakukan oleh DailySocial dan Populix. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa aplikasi investasi reksa dana terpopuler adalah Bibit dengan perolehan responden 32,9%. Posisi selanjutnya ditempati oleh Ajaib (26,4%), Tokopedia Reksa Dana (19,3%), BukaReksa (11,4%), serta Xdana (3,6%) (Nabila, 2020).



Gambar 4 KIC : Bibit menjadi Aplikasi reksa dana di indonesia
(Sumber : databoks, 2022)

Berdasarkan hasil survei *Kadata Insight Cnter* (KIC) pada gambar 4 diatas bersama Sisi+ dan Zigi.id juga menunjukkan bahwa Bibit merupakan aplikasi favorit untuk berinvestasi reksa dana. Dari beberapa survei yang ada sudah dapat membuktikan bahwa Bibit menjadi salah satu aplikasi investasi reksa dana favorit dan diminati di Indonesia.

Dinandra (2020) mengungkapkan bahwa bibit merupakan aplikasi investasi reksa dana yang menargetkan generasi milenial sebagai target pasarnya. Bibit berupaya untuk menghilangkan persepsi negatif dari sebagian masyarakat yang masih beranggapan bahwa investasi adalah hal yang menyulitkan dan mahal, dengan cara menawarkan berbagai keunggulan yang ada pada aplikasi bibit sehingga mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat maupun calon investor bahwa aplikasi bibit merupakan sarana berinvestasi reksa dana yang aman, mudah serta cocok untuk investor pemula.

Dengan begitu, alasan mengapa bibit menjadi aplikasi investasi reksa dana terfavorit dan paling diminati adalah berkat adanya beragam keunggulan yang ditawarkan, mulai dari inovasi adanya robo advisor untuk menyeleksi reksa dana yang disesuaikan dengan profil risiko investor, modal yang minim untuk memulai investasi, gratis biaya komisi baik dalam transaksi maupun penjualan reksa dana, serta bebas mencairkan dana investasi kapan saja tanpa khawatir terkena penalti (Bibit.id, 2021). Selain itu, bibit juga mendapat penghargaan sebagai *The Best Fintech Company* dari ajang CNBC Indonesia Award pada bulan november 2021 atas upaya yang dilakukan bibit dalam mendorong masyarakat untuk berinvestasi melalui berbagai inovasi dan terobosan yang terdapat pada aplikasi bibit (Gunawan & Syahputra, 2021). Adanya penghargaan tersebut menjadi salah satu alasan yang memicu masyarakat semakin tergerak untuk berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit.

Penggunaan aplikasi reksa dana Bibit merupakan wujud dari penggunaan teknologi yang sesungguhnya. Penggunaan sesungguhnya atas suatu teknologi mengacu pada perilaku maupun tindakan yang dilakukan seseorang dalam konteks penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) merupakan salah satu konstruk dari model penerimaan teknologi yang dikenal dengan TAM atau *Technology Acceptance Model* (Jogiyanto, 2007). Penggunaan teknologi dalam hal ini aplikasi Bibit sebagai media untuk berinvestasi reksa dana dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan juga merupakan salah satu konstruk dari model penerimaan teknologi (TAM). Jogiyanto (2007) mengungkapkan bahwa persepsi kemudahan yaitu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan atas suatu sistem teknologi tidak dibebani usaha ketika menggunakan teknologi tersebut. Apabila seseorang percaya teknologi mudah digunakan, maka ia akan menggunakan teknologi tersebut, begitu pula sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian Rahayu (2018) serta Saraswati & Purnamawati (2020) yang memperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Meski demikian, tetap terdapat kekhawtiran bagi para pengguna apabila sewaktu-waktu terjadi kegagalan sistem pada aplikasi bibit. Hal tersebut juga dapat menjadi hal pertimbangan bagi calon investor untuk berinvestasi reksa dana menggunakan aplikasi bibit (Puspitasari, 2021). Wulandari dkk. (2017) mengungkapkan bahwa setiap jenis investasi tidak terlepas dari keuntungan sekaligus risiko yang harus dihadapi oleh investor. Hal ini juga berlaku pada investasi reksa dana. Seorang investor tidak hanya mengharapkan hasil atau *return* semata ketika berinvestasi, melainkan perlu juga mempertimbangkan risiko yang mungkin bisa terjadi, sebab dalam berinvestasi semakin tinggi risiko yang ditanggung, maka semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh (Tandio & Widanaputra, 2016).

Risiko investasi didefinisikan sebagai suatu ketidakpastian yang dapat terjadi di masa depan. Hasil yang berbeda antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang sebenarnya merupakan risiko dalam berinvestasi (Dewi & Vijaya, 2018). Dalam penelitian ini persepsi risiko merupakan persepsi seseorang mengenai ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diinginkan ketika menggunakan teknologi yakni aplikasi bibit untuk berinvestasi reksa dana. Persepsi risiko merupakan dekomposisi dari konstruk sikap yang terdapat pada teori perilaku terencana didekomposisi atau *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB). Penelitian yang dilakukan Nururrokhmah (2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko juga memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana melalui *online*. Sejalan dengan penelitian Sarawatari (2020) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di *peer to peer lending* syariah. Hasil yang berbeda dari penelitian Wulandari dkk (2017) justru memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa secara *online*.

Seseorang berinvestasi tentu mengharapkan imbal hasil atau *return*. *Return* adalah hasil yang berasal dari dana atau modal yang telah diinvestasikan (Tandio & Widanaputra, 2016). Dalam penelitian ini persepsi *return* merupakan pandangan dari investor maupun calon investor terkait dengan keuntungan atau imbal hasil yang akan

diperoleh atas dana yang telah diinvestasikan. Penelitian Deviyanti dkk (2017) menunjukkan hasil bahwa persepsi *return* mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Yulianti dkk (2020) juga memperoleh hasil yang sama, yakni *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan hasil yang berbeda dari penelitian Nururrokhmah (2020) menunjukkan bahwa *return* investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi reksa dana secara *online*.

Selain faktor risiko, faktor harga juga dapat mempengaruhi minat menggunakan produk maupun jasa. Harga adalah jumlah sesuatu yang memiliki nilai yang pada umumnya berupa uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan suatu produk (Suparyanto & Rosad, 2015). Kotler & Armstrong (2016 : 324) mendefinisikan bahwa harga jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau layanan, atau jumlah nilai yang ditukar pelanggan dengan manfaat atau memiliki atau menggunakan produk atau layanan. Hal ini berdampak pada minat masyarakat untuk menggunakan Bibit karena dengan harga yang terjangkau dapat menarik minat masyarakat untuk berinvestasi di Bibit. Menurut penelitian sebelumnya oleh Lempoy, Mandey, dan Loindong (2015) faktor harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa Taman Wisata Toar Lumimuut Sonder. Sedangkan dalam penelitian Rahmawati (2017) variabel harga tidak signifikan positif terhadap minat nasabah menabung di Bank BRI Surabaya.

Memilih menggunakan aplikasi Bibit sebagai objek penelitian karena penelitian terdahulu mengenai aplikasi investasi reksa dana Bibit masih sedikit dan jarang dilakukan. Penelitian sebelumnya cenderung meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan *e-wallet* maupun *mobile banking*. Selain itu, berdasarkan survei DailySocial dan Populix serta perbandingan beberapa aplikasi investasi reksa dana yang terdapat pada *google play store*, diperoleh hasil bahwa aplikasi investasi reksa dana yang paling populer dan banyak digunakan adalah aplikasi Bibit. Hal selanjutnya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan, yakni variabel fitur layanan yang

ada pada bibit, variabel kemudahan pemahaman, variabel risiko investasi, variabel *return* bibit yang digabungkan dengan variabel harga dan diteliti pengaruhnya terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana Bibit.

Dengan demikian, melihat adanya gap dan fenomena pertumbuhan aplikasi investasi yang pesat bermunculannya produk-produk sejenis, aplikasi Bibit menjadi peringkat satu. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan aplikasi bibit dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MASYARAKAT UNTUK BERINVESTASI REKSA DANA SECARA ONLINE (Studi Kasus : APLIKASI BIBIT)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi reksa dana bibit ?
2. Apakah kemudahan pemahaman berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi reksa dana bibit ?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi reksa dana bibit ?
4. Apakah *return* berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi reksa dana bibit ?
5. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk berinvestasi reksa dana diaplikasi bibit ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap keputusan investasi reksa dana dibibit.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan pemahaman terhadap keputusan investasi reksa dana dibibit.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap keputusan investasi reksa dana dibibit.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap keputusan investasi reksa dana dibibit.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan investasi reksa dana dibibit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menambah referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sejenis dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian dimasa yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dibidang investsi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi reksa dana Bibit beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni fitur layanan, kemudahan pemahaman, risiko, return dan harga.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, riset ini diharapkan dapat digunakan untuk mengimplementasikan pemahaman serta menambah wawasan mengenai investasi reksa dana online yang sebelumnya telah diterima dan dipelajari saat perkuliahan.

b. Bagi Pihak Bibit

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak Bibit kedepannya untuk semakin meningkatkan kualitas baik dari segi inovasi, pelayanan maupun performanya bagi para pengguna sehingga Bibit dapat menarik lebih banyak pengguna atau calon investor di masa mendatang.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa sebelum mulai berinvestasi reksa dana secara *online* sehingga mahasiswa dapat memahami risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi ketika berinvestasi reksa dana secara *online*.

d. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai sumber kepustakaan sehingga dapat dijadikan referensi maupun acuan yang relevan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Investasi

Menurut Tandelin (2017), Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Selanjutnya menurut Jogiyanto (2015) Investasi adalah suatu penundaan konsumsi saat ini untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan penanaman aset atau dana untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan memperoleh imbal balik yang lebih besar

a. Jenis Investasi

Investasi merupakan suatu hal yang diperlukan bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana yang dapat dialokasikan pada berbagai jenis investasi. Menurut Jogiyanto (2015) bahwa pembagian alternatif investasi menjadi dua golongan, yaitu :

1. Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung adalah suatu investasi dengan memiliki surat-surat berharga secara langsung dalam suatu emiten yang secara resmi telah *Go Public* dengan tujuan memperoleh keuntungan berupa penghasilan dividen dan *capital gains*. Investasi langsung dibagi menjadi investasi yang tidak dapat diperjual belikan seperti tabungan dan deposito, dan investasi yang dapat diperjual belikan seperti investasi langsung di pasar uang seperti halnya t-bill, serta deposito yang dapat dinegosiasi dan investasi langsung di pasar modal seperti surat-surat berharga dan saham.

2. Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung terjadi apabila perusahaan investasi (*Investment Company*) yang berfungsi sebagai perantara memperdagangkan kembali surat-surat berharga yang dimiliki. Kepemilikan aktiva tidak langsung tersebut dilakukan melalui lembaga-lembaga keuangan terdaftar, yang bertindak sebagai perantara (*intermediary*). Dalam peranannya sebagai investor tidak langsung, pedagang perantara akan mendapatkan dividend dan *capital gain* seperti halnya dalam investasi langsung.

b. Tujuan Investasi

Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2017) bahwa secara khusus, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain :

1. Mendapatkan taraf hidup yang lebih layak dimasa yang akan datang. Seseorang perlu bijaksana dalam memikirkan hidupnya dimasa depan, dengan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada pada saat ini agar tidak berkurang dimasa yang akan datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi, dengan berinvestasi diberbagai instrument investasi maka seseorang akan dapat menghindari atau mengurangi risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh tekanan inflasi.
3. Adanya dorongan untuk menghemat pajak, dibeberapa negara yang ada di dunia banyak yang telah melakukan kebijakan yang bertujuan mendorong tumbuhnya investasi dimasyarakat melalui pemberian fasilitas pperpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi diberbagai bidang usaha tertentu.

2. Reksa Dana Online

Berdasarkan UU Nomer 8 tahun 1995 reksa dana adalah wadah yang yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari investor yang kemudian diinvestasikan kedalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) reksa dana adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama manajer investasi untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti saham, obligasi dan instrumen pasar uang.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa reksa dana adalah kumpulan dana yang dikumpulkan dari beberapa investor dengan tujuan berinvestasi pada sekuritas seperti saham, obligasi dan lain-lain.

Terkait dasar hukum reksadana secara umum masih diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995. Sedangkan secara khusus reksa dana online terdapat peraturan tambahan yang dikeluarkan oleh OJK yaitu mengenai aturan kegiatan investasi reksa dana yang dilakukan secara online, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/PJOK.04/2014 tentang agen penjualan reksa dana (APERD), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/SEOJK.04/2014 tentang transaksi reksadana secara elektronik.

Reksa dana online adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio. Efek oleh manajer investasi yang dilakukan secara online. Adapun jenis-jenis reksa dana online menurut Erwin Wijaya (2019), yaitu :

a. Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Fund*)

Reksa dana yang hanya melakukan investasi pada instrument pasar uang dalam negeri dan efek bersifat utang yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari satu tahun,. Jenis reksa dana ini cocok untuk investasi jangka pendek dan investasi ini cocok untuk investor dengan profil risiko sangat konservatif.

b. Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Fund*)

Reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang melakukan investasi minimal 80% dari aktiva bersihnya dalam bentuk efek bersifat hutang. Jenis reksa dana ini cocok untuk investasi jangka waktu 1-3 tahun atau cocok untuk investor dengan profil risiko konservatif.

c. Reksa Dana terproteksi

Reksa dana dengan mekanisme proteksi 100% pada nilai investasi awal apabila investasi dipertahankan sampai tanggal jatuh tempo dan tidak berlaku apabila dicairkan sebelum jatuh tempo. Jenis reksa dana ini cocok untuk investasi jangka waktu 1-3 tahun dan cocok untuk investor dengan profil risiko konservatif.

d. Reksa Dana Campuran

Reksa Dana campuran adalah reksa dana yang melakukan investasi pada efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang dan instrument pasar uang dalam negeri yang masing-masing paling banyak 79% dari nilai aktiva bersih, dimana dalam portofolio reksa dana tersebut wajib terdapat efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang. Jenis reksa dana ini cocok untuk investasi dengan jangka waktu 3-5 tahun dan cocok untuk investor dengan profil risiko moderat.

e. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham adalah reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari nilai aktiva bersih dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Jenis reksa dana ini cocok untuk investasi dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun dan cocok untuk investor dengan profil risiko agresif.

Reksa dana online adalah salah satu instrument investasi yang saat ini tengah digemari oleh kalangan investor, reksa dana online merupakan investasi yang cukup menjanjikan ditengah banyaknya variasi investasi

dalam pasar modal. Meskipun online, aktivitas investasi tetap harus dilakukan melalui perusahaan yang mendapat izin sebagai agen penjual dari OJK. Pada dasarnya reksa dana online adalah fasilitas pemasaran yang disediakan agen penjual tersebut. Hanya saja agen penjual tidak berupa bank tetapi juga perusahaan sekuritas yang melihat pemasaran reksa dana sebagai bisnis yang propektif karena semakin bertambahnya minat masyarakat (Rudiyanto, 2016).

Dilihat dari tingginya jumlah pengunduhan aplikasi reksa dana online di *google play store* bibit menjadi salah satu aplikasi reksa dana yang paling diminati dibandingkan dengan aplikasi reksa dana lainnya. Bibit merupakan platform Reksa dana online yang dapat diakses melalui Android/iOS dalam smartphone. Jenis reksa dana yang paling diminati investor bibit yaitu jenis reksa dana saham, dimana reksa dana ini menawarkan *return* (imbal hasil) yang berlipat (bibit.id).

Aplikasi yang telah diakuisisi oleh stockbit besutan PT. Bibit tumbuh bersama ini dapat memudahkan investor untuk berinvestasi reksa dana. Melalui bibit investor hanya perlu melakukan pembuatan akun setelah itu investor dapat langsung melakukan investasi.

Bibit merupakan aplikasi reksa dana yang bertujuan untuk membantu investor pemula untuk memulai berinvestasi. Teknologi bibit juga didukung oleh riset pemenang *Nibel Prize* dengan pendekatan *Modern Portfolio Theory* yang dikemukakan oleh Harry Markowitz (1990) yang terbukti dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan keuntungan melalui diversifikasi (Bibit.id). Aplikasi Bibit ini menyesuaikan profil risiko investor dengan usia, penghasilan dan toleransi risiko. Pengguna aplikasi bibit ini akan menimbulkan persepsi negatif maupun persepsi positif.

3. Fitur Layanan

Pembuatan suatu produk/jasa perlu adanya hal yang istimewa, unik dan hal yang berbeda dari produk yang lain. Fitur atau spesifikasi dalam produk tentunya dapat mewakili keunggulan dari produk itu sendiri. Fitur atau spesifikasi dari produk yang membuat konsumen dapat membedakan dari produk satu dengan produk yang lain berdasarkan fitur atau spesifikasinya. Menurut Schmitt dkk. (2015) fitur adalah karakteristik yang menambah fungsi dasar atas suatu produk. Fitur ini yang menjadi alasan konsumen memilih untuk menggunakan suatu produk. Maka bagi para pemasar tradisional, fitur merupakan alat kunci untuk mendiferensiasikan produk mereka dengan produk pesaing.

Fitur layanan merupakan salah satu faktor penting untuk menumbuhkan kepercayaan bagi konsumen dalam memutuskan akan melakukan transaksi secara online atau tidak. Menurut Chitra (2016) faktor kepercayaan dalam *e-commerce* adalah perkiraan subyektif dimana konsumen percaya mereka dapat melakukan transaksi online secara konsisten dan lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fitur layanan adalah salah satu jenis penerapan konsep promosi untuk menarik minat konsumen terhadap penggunaan suatu produk. Apabila fitur layanan baik dan terjamin maka konsumen akan lebih tertarik pada penggunaan produk tersebut. Fitur juga merupakan sesuatu yang istimewa yang diciptakan pada produk/jasa yang tidak terdapat pada produk lain sehingga menjadi pembeda produk/jasa tersebut dengan produk lain dan dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi reksa dana online.

Menurut Rianto (2012) terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam proses layanan yaitu :

a. Penyedia layanan

Penyedia layanan merupakan pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen/pelanggan, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang/jasa.

b. Penerima Layanan

Penerima layanan disebut juga sebagai konsumen atau pelanggan yang menerima layanan dari para penyedia layanan.

c. Jenis dan bentuk layanan

Jenis layanan dapat diberikan oleh penyedia layanan kepada pihak yang membutuhkan layanan terdiri dari berbagai macam-macam yaitu :

- a) Pemberian jasa-jasa saja.
- b) Layanan yang berkaitan dengan penyedia dan distribusi barang atau jasa.
- c) Layanan yang berkaitan dengan keduanya.

Adapun menurut Suryani (2013) terdapat indikator fitur layanan yaitu :

a. Kelengkapan Fitur

Adalah tersedianya semua jenis layanan yang ditawarkan untuk dinikmati dan dipakai oleh konsumen yang dihasilkan oleh suatu produsen.

b. Kebutuhan Fitur

Adalah segala jenis layanan yang dibutuhkan oleh konsumen demi menunjang segala aktivitas dalam sehari-hari.

c. Ketertarikan Fitur

Adalah arah perhatian terhadap fitur karena merasa tertarik dan adanya kesadaran untuk melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh konsumen itu sendiri.

d. Kemudahan dalam penggunaan

Adalah sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari kesulitan, jadi apabila seseorang

percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya.

4. Kemudahan Pemahaman

Menurut Rahmad (2017) Kemudahan didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Harwani & Safitri (2017) bahwa kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana teknologi inovatif tidak sulit dipelajari, dipahami dan dioperasikan. Sedangkan menurut Jogyianto (2019) persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya.

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan pemahaman merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya. Konsep kemudahan pemahaman memeberikan pengertian bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan dan mudah untuk dipahami, maka dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan pemahaman dalam suatu aplikasi juga menjadi salah satu faktor sesorang dalam menggunakan aplikasi investasi berbasis online.

Beberapa indikator kemudahan menurut Davis (2019), yaitu :

a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)

Sistem yang baik salah satu tentunya dengan adanya kemudahan untuk mempelajarinya, apabila sistem terlalu sulit untuk dipelajari pengguna akan enggan untuk menggunakannya. Anggapan

kemudahan pemakaian teknologi salah satunya ditentukan dengan adanya kemudahan untuk mempelajarinya.

b. Dapat dikontrol (*controllable*)

Dapat dikontrol artinya sistem yang dapat dikontrol oleh penggunanya sendiri. Suatu sistem akan dianggap mudah apabila dapat dikendalikan sesuai dengan yang diinginkan seorang pengguna.

c. Fleksibel (*flexible*)

Sistem yang fleksibel yaitu sistem yang dapat menyesuaikan penggunanya. Sistem yang fleksibel akan sangat memudahkan penggunanya, pengguna akan lebih suka menggunakan sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

d. Mudah Digunakan (*easy to use*)

Secara umum sistem dianggap mudah apabila tidak memerlukan usaha keras untuk menggunakan sistem itu dan begitupun sebaliknya. Bila pengguna harus mengeluarkan usaha yang keras maka sistem itu dianggap tidak mudah untuk digunakan. Pengguna akan menganggap bahwa memanfaatkan teknologi itu mudah apabila teknologi mampu memenuhi kriteria tersebut.

e. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Kemudahan dalam sistem juga dipengaruhi oleh kejelasan tatap muka (*interface*) dan menu-menu yang ada di dalamnya sehingga memudahkan interaksi pengguna dengan sistem.

5. Risiko

Pada saat mengambil keputusan investasi, investor selalu berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang mungkin terjadi, baik risiko yang bersifat jangka pendek maupun risiko jangka panjang. Setiap perubahan pada

berbagai kondisi mikro dan makro ekonomi akan turut mendorong terbentuknya sejumlah kondisi yang mengharuskan seorang investor memutuskan apa yang harus dilakukan, serta strategi apa yang diterapkan agar investor tetap memperoleh imbalan atau timbal balik dari kegiatan investasi yang dilakukan dan dengan hasil yang diharapkan.

Menurut Faradhila (2019) Risiko adalah suatu keadaan yang dipertimbangkan oleh seseorang apabila melakukan transaksi *online*, risiko dianggap sebagai ukuran besarnya kerugian dari suatu tindakan yang tidak menguntungkan atau tidak diinginkan. Sedangkan menurut Maralis dan Triyono (2019) menafsirkan bahwa risiko ialah suatu bentuk ketidakpastian sesuatu yang akan terjadi dengan pengambilan keputusan yang diambil sebagai pertimbangan sekarang ini.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa risiko (*risk*) ialah suatu keadaan harapan dalam tingkat pengambilan tidak sesuai dengan keadaan pengembalian secara aktual. Faktor risiko juga menjadi faktor penentu seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Menurut Zulfikar (2016) dalam melakukan investasi terdapat dua jenis risiko yang dihadapi yaitu :

a. Risiko Sistematis (*Systematic Risk*)

Risiko sistematis disebut juga dengan *market risk* atau risiko umum. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak bisa didiversifikasikan atau risiko yang sifatnya mempengaruhi secara menyeluruh. Risiko sistematis ini disebut juga *market risk* atau risiko pasar karena berkaitan dengan perubahan yang terjadi dipasar secara keseluruhan. Adapun jenis dari risiko sistematis ini diantaranya yaitu risiko pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko daya beli dan risiko eventual.

b. Risiko tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*)

Risiko tidak sistematis atau disebut juga dengan Risiko spesifik atau risiko perusahaan adalah risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan ini lebih terkait pada kondisi mikro perusahaan. Adapun jenis dari risiko tidak sistematis ini yaitu risiko keuangan, risiko bisnis dan risiko operasional.

Berikut beberapa indikator risiko menurut Wulandari (2017) yaitu :

a. Keamanan Transaksi

Sistem yang baik adalah sistem yang memiliki keamanan transaksi yang dapat memberikan rasa aman kepada penggunanya. Setiap pengguna akan memilih sistem yang memiliki keamanan transaksi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Besarnya Risiko

Besarnya risiko yaitu presentase potensi kerugian yang dapat dialami oleh investor dari aktivitas investasi. Dalam setiap sistem memiliki presentase risiko yang berbeda-beda.

c. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan yaitu adanya data *security* atau keamanan data yang mencakup aspek keamanan informasi yang ada pada sistem, sehingga dengan adanya jaminan keamanan data pada sistem dapat menumbuhkan rasa aman pada pengguna sistem.

d. Kebutuhan Transaksi

Kebutuhan transaksi yaitu adanya kemudahan-kemudahan yang ada pada sistem yang mempermudah pengguna untuk bertransaksi menggunakan sistem tersebut. Adanya kemudahan dalam bertransaksi pada sistem dapat memengaruhi minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut.

6. Return

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. Menurut Tandelilin (2017) *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Sedangkan menurut Hendrata (2018), *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa *return* realisasi dan *return* investasi.

a. Jenis Return

Menurut Hendrata (2018), *return* dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Return Realisasi (*Realized Return*)

Return realisasi adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi dianggap penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa datang.

b) Return Ekspektasi (*Expected Return*)

Return ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

b. Komponen Return

Menurut Hendrata (2018) komponen *return* meliputi :

- a) *Capital Gain (loss)* merupakan keuntungan atau kerugian bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau harga beli di atas harga beli atau harga jual yang keduanya terjadi dipasar sekunder.
- b) *Yield* adalah pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen atau bunga. *Yield* dinyatakan dalam presentasi dari modal yang ditanamkan.

Adapun indikator- Indikator *return* menurut Khusnatul (2015) yaitu :

a. Keuntungan materi

Keuntungan materi yaitu kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dalam suatu periode.

b. Keuntungan batin

Keuntungan batin yaitu suatu keuntungan yang didapat pengguna sistem dapat berupa kebahagiaan atau kesenangan batin dari menggunakan sistem tersebut.

c. Besarnya keuntungan

Besarnya keuntungan adalah besarnya laba atau keuntungan yang yang didapat investor dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor. Besarnya keuntungan sangat mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi, mendapatkan keuntungan yang besar adalah salah satu tujuan utama investor berinvestasi.

7. Harga

Menurut Hutapea (2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri. Sedangkan menurut Gultom dkk. (2019), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku dipasar modal dan merupakan cerminan bagi suatu perusahaan terkait akan pengelolaan yang

baik oleh manajemen sehingga bisa menciptakan keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (*stakeholders*). Dapat disimpulkan bahwa harga pada saham juga menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Macam-macam harga saham menurut Rohmah, dkk. (2017) dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Harga Nominal, merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkannya. Harga nominal ini tercantum dalam lembar saham tersebut.
2. Harga Perdana, merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat dibursa efek. Besarnya harga perdana ini tergantung dari persetujuan antara emiten dan penjamin emisi.
3. Harga Pasar, adalah harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain. Harga pasar terjadi setelah saham saham tersebut dicatat dibursa efek.
4. Harga Pembukaan, adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.
5. Harga Penutupan, merupakan harga pasar yang terjadi di BEI pada akhir tahun yang bersangkutan.
6. Harga Tertinggi, harga saham tidak hanya sekali atau dua kali dalam satu hari, tetapi bisa berkali-kali dan tidak terjadi pada harga saham yang lama. Dari harga yang terjadi tentu ada harga yang paling tinggi pada satu hari bursa tersebut, harga ini disebut harga tertinggi.
7. Harga Terendah, merupakan kebalikan dari harga tertinggi yaitu harga yang paling rendah pada satu hari bursa.

8. Harga Rata-rata, merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan dan tahunan.

Adapun indikator – indikator yang terdapat pada harga menurut Kotler (2018) yaitu :

- a. Keterjangkauan harga
Harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk/jasa yang harganya dapat mereka jangkau.
- b. Kesesuaian harga
Untuk suatu produk atau jasa tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relatif mahal asalkan kualitas produk atau jasa yang diberikan baik dan sesuai dengan keinginan konsumen, namun konsumen lebih menginginkan produk atau jasa dengan harga yang relatif murah dan memiliki kualitas jasa atau produk yang baik.
- c. Daya saing Harga
Suatu perusahaan menetapkan harga jual suatu produk atau jasa dengan mempertimbangkan harga jasa atau produk yang dijual oleh pesaingnya agar produk atau jasa yang dijual dapat bersaing dengan perusahaanlainnya.

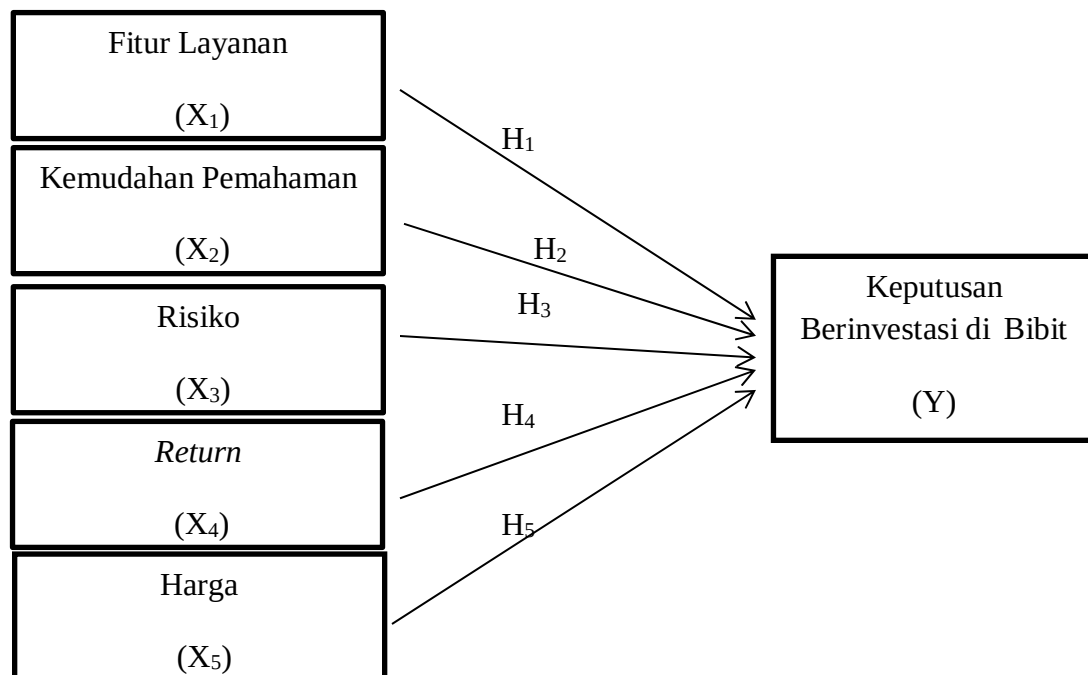
B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemudahan Fasilitas, Modal Minimal Investasi, dan Risiko Investasi terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Berinvestasi secara Online (Sapuasari, Rizky Putri, 2022)	1. Pengaruh Pengetahuan 2. Pengaruh kemudahan fasilitas 3. Modal Minimal 4. Risiko 5. Keputusan Mahasiswa untuk berinvestasi online	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemudahan fasilitas, modal minimal investasi dan risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi secara online.
2.	Analisis Perbandingan Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi online menggunakan Aplikasi Ajaib dan Bibit. (Fatmawati, 2021)	1. Fitur layanan 2. Harga 3. Promosi 4. Minat investasi online	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur layanan, harga dan promosi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat berinvestasi online menggunakan aplikasi Ajaib dan Bibit.
3.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk berinvestasi Reksa Dana (Studi Kasus : Aplikasi Bibit) (Sakinat <i>et al.</i> , 2022)	1. Faktor-faktor yang dapat dipengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi reksa dana melalui aplikasi Bibit.	Hasil dari penelitian menunjukkan dengan adanya kemudahan pembayaran, modal awal yang kecil dan kemudahan penggunaan pada aplikasi Bibit menimbulkan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi reksa dana di Bibit.
4.	Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan	1. Pengaruh kemudahan 2. Pengaruh keamanan	1. Variabel kemudahan pada aplikasi investasi <i>online</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi.

	Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi <i>online</i> Terhadap Minat Investasi Saham (Manuel, 2019)	3. Pengaruh kepercayaan	2. Variabel keamanan pada aplikasi investasi <i>online</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
		4. Pengaruh kualitas informasi	3. Variabel kepercayaan pada aplikasi investasi <i>online</i> tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
		5. Minat investasi saham	4. Variabel kualitas informasi pada aplikasi investasi <i>online</i> berpengaruh positif terhadap minat investasi.
5.	Minat Investor Muda untuk Berinvestasi di Pasar Mdal melalui Teknologi <i>Fintech</i> (Tumewu, 2019)	1. <i>Financial literacy</i> 2. <i>Personal interest</i> 3. <i>Environment</i> 4. Minat berinvestasi <i>online</i>	<i>Financial literacy</i> , <i>personal interest</i> dan <i>environment</i> berpengaruh terhadap minat berinvestasi <i>online</i> .

C. Kerangka Pikir



- a. Variabel bebas (X) merupakan variable yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

X_1 : Fitur layanan

X_2 : Kemudahan Pemahaman

X_3 : Risiko

X_4 : *Return*

X_5 : Harga

- b. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Y : Keputusan Berinvestasi di Bibit.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan dari landasan konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, maka dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Fitur Layanan terhadap keputusan berinvestasi

Dalam penelitian Fatmawati (2021) yang meneliti tentang pengaruh variabel fitur layanan terhadap minat investasi masyarakat menggunakan aplikasi Bibit, didapatkan hasil bahwa fitur layanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi *online* di aplikasi Bibit. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Fitur layanan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi reksa dana *online* di Bibit.

2. Pengaruh Kemudahan Pemahaman terhadap keputusan investasi

Dalam penelitian Ahn and Sura (2019) *Perceived usefulness* berpengaruh secara signifikan terhadap *ease of understanding*. Penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk. (2017) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian *online* disitus *online fashion* Zalora.id. Didukung dengan penelitian Wulandari dkk (2017) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Berdasarkan dari penelitian-penelitian diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Kemudahan pemahaman memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi reksa dana *online*.

3. Pengaruh Risiko terhadap keputusan investasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khan dkk. (2018), dimensi *risk* atau risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *behavior intention* untuk menggunakan *online stock trading*. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mazriri (2019) yang membuktikan bahwa semua *perceived risk* yang dirasakan berpengaruh positif terhadap *investor trust* serta *intention to invest* pada *platform online trading*. Berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₃ : Risiko investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi reksa dana *online* di Bibit.

4. Pengaruh *Return* terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian Syafaah Laily & Aeni (2020) yang menyatakan bahwa *return* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi, *return* merupakan pengembalian berupa keuntungan yang diperoleh pelaku. Didukung dengan penelitian Mudrikah (2020) menyatakan bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi, dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *return* maka keinginan investor untuk berinvestasi juga semakin meningkat. Berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₄ : *Return* investasi berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi reksa dana online di Bibit.

5. Pengaruh Harga terhadap keputusan investasi

Dalam penelitian Fatmawati (2021) menunjukkan bahwa harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani (2020) menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₅: Harga saham berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat dalam berinvestasi reksa dana online di Bibit.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fitur Layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat solo raya generasi milenial untuk berinvestasi di Bibit hal ini dibuktikan dari hasil uji t dimana hasil uji t antara Fitur Layanan terhadap keputusan berinvestasi di bibit sebesar 4,815 dengan sig. $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian secara parsial variabel fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di bibit. Jadi semakin menarik fitur layanan yang diberikan maka semakin tinggi juga keputusan untuk menggunakan aplikasi Bibit.
2. Kemudahan Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat solo raya generasi milenial untuk berinvestasi di Bibit hal ini dibuktikan dari hasil uji t antara kemudahan pemahaman terhadap keputusan berinvestasi di bibit sebesar 1,952 dengan sig. $0,050 = 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, dengan demikian secara parsial variabel kemudahan pemahaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di bibit. Kemudahan Pemahaman yang diberikan pada aplikasi bibit meningkatkan keputusan masyarakat untuk berinvestasi menggunakan aplikasi Bibit.
3. Risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat solo raya generasi milenial untuk berinvestasi di Bibit hal ini dibuktikan dari hasil uji t antara Risiko terhadap keputusan berinvestasi di bibit sebesar 2,671 dengan sig. $0,008 < 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak, dengan demikian secara parsial variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di bibit. Semakin rendah risiko yang ditawarkan maka semakin tinggi keputusan masyarakat untuk menggunakan aplikasi Bibit.

4. *Return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat solo raya generasi milenial untuk berinvestasi di Bibit hal ini dibuktikan dari hasil uji t antara *return* terhadap keputusan berinvestasi di bibit sebesar 4.433 dengan sig. $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima, dengan demikian secara parsial variabel *return* berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di bibit. Semakin tinggi *Return* yang diberikan pada aplikasi Bibit maka semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk berinvestasi di Bibit.
5. Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat solo raya generasi milenial untuk berinvestasi di Bibit hal ini dibuktikan dari hasil uji t antara harga terhadap keputusan berinvestasi di bibit sebesar 2,610 dengan sig. $0,009 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_5 diterima, dengan demikian secara parsial variabel harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi di bibit. Jadi semakin rendah Harga yang diberikan maka semakin tinggi keputusan masyarakat untuk berinvestasi di Bibit.

B. Saran

1. Berdasarkan keterbatasan penelitian aka ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu :
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel lain yang tidak tercakup dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan Aplikasi Bibit.
 - b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi dan sampel yang berbeda dari penelitian ini serta dianjurkan untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih spesifik.
 - c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti Variabel-variabel yang belum ada pada penelitian ini.
2. Saran bagi perusahaan penerbit Aplikasi Bibit

Bagi perusahaan penerbit Aplikasi Bibit ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang menyediakan jasa “Bibit” yang dapat

digunakan dalam pengembangan bisnisnya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fitur layanan, kemudahan pemahaman, risiko, *return* dan harga memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan berinvestasi di Aplikasi Bibit, maka dari itu perusahaan penerbit “Bibit” dapat mengembangkan dan meningkatkan layanan mereka dengan selalu melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Ahn, Jongchang, and Suaini Sura. 2019. "The Effect of Information Quality on Social Networking Site (SNS)-Based Commerce." *Journal of Organizational and End User Computing* 32 (1): 1–18. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2020010101>.
- Aritonang, J. A. L., & Arisman, A. (2017). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Go-Pay). *Julyxxxx, x, No.x(x)*, 1–17.
- Bibit.id. (2021). *Apa Kelebihan Aplikasi Bibit Dibandingkan Aplikasi Investasi Lainnya?* <https://artikel.bibit.id/investasi1/apa-kelebihan-aplikasi-bibit-dibandingkan-aplikasi-investasi-lainnya> (diakses pada 15 Oktober 2022).
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Dewi, G. A. K. R. S., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Rajawali Pers.
- Dinandra, M. (2020). Peningkatan Brand Equity Melalui Strategi Marketing Communication Aplikasi Investasi Reksadana "Bibit ". *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 29–40.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi" (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius
- Erwin Wijaya,"Kajian Hukum Tentang Reksadana Online Sebagai Salah Satu Investasi Pasar Modal Di Indonesia" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan, 2019)
- Evanita, V., Puspitasari, Yetty, F. & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Jakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*. UPN Veteran Jakarta.

Fatmawati, A. N. W., (2021). Analisis Perbandingan Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Online Menggunakan Aplikasi Ajaib dan Bibit (Studi Kasus pada Generasi Milenial).

Fauzia, M. (2021). *Mengenal 5 Aplikasi Investasi Reksa Dana yang Terdaftar di OJK*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/08/23/071400726/mengenal-5-aplikasi-investasi-reksa-dana-yang-terdaftar-di-ojk?page=all> (diakses pada 10 Oktober 2022).

Firdhausa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum*, 17(2), 96–103.

Gunawan, A., & Syahputra, E. (2021). *Bibit Dinobatkan Jadi The Best Fintech Company 2021*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211115083541-37-291446/bibit-dinobatkan-jadi-the-best-fintech-company-2021> (diakses pada 15 Oktober 2022).

Hartono, Jogyanto. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Harwani, Yuli dan Safitri. (2017). Security and Ease of Use Effect on Customers' Satisfaction Shopping in Tokopedia. *Journal of Resources Development and Management* ISSN 2422-8397 An International Peer-reviewed Journal Vol.33

<https://artikel.bibit.id/investasi1/penting-sebagai-referensi-ini-dia-top-reksadana-saham2022#:~:text=Reksadana%20saham%20merupakan%20salah%20sat%20jenis%20reksadana%20yang%20paling%20banyak%20diminati.> (diakses pada 7 February 2023)

<https://bibit.id/reksadana> (diakses pada 9 February 2023)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia> (Diakses pada 12 Oktober 2022)

<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> (diakses pada tanggal 10 febuari 2023)

<https://reksadanauntukpemula.com/2016/01/05/29-investasi-reksa-dana-langsung-atau-lewat-agen-penjual/> Diakses pada 20 Oktober 2022

https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf Diakses pada 10 Oktober 2022

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal> Diakses pada 20 Oktober 2022

Hutapea, Albertha W. Ivonne S. Saerang. Joy E. Tulung. 2017. Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol 5 [2303-1174].

Izzati, I.N., Safitri, D. N., & Hana, K. F., (2020). Minat Investor Muda Dalam Berinvestasi Reksa Dana di Bukalapak. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1). <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/499/413>

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.

Keunggulan Aplikasi Bibit VS Aplikasi Lain,” Blog Bibit, diakses 7 Desember 2021

Kotler, Amstrong. 2016. Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition. England. Pearson Education Limited.

KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia* (pp. 1–6). https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor (diakses pada 10 Oktober 2022).

Lempoy, Nicklouse Christian, Silvya L. Mandey, & Sjendry S.R Loindong. 2015. “Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder”. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.1:1072-1083

Manuel, H., (2019). Pengaruh Kemudahan Keamanan Kepercayaan dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Investasi Online Terhadap Minat Investasi Saham.

Maralis, R., & Triyono, A., (2019). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Penerbit DEEPUBLISH

Mudrikah, Siti. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).

Mudrikah, Siti. (2018). Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang).

- Nabila, M. (2020). *Survei DailySocial dan Populix: Investasi Reksa Dana Terpopuler di Indonesia*. <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-populix-investasi-reksa-dana-terpopuler-indonesia-2020> (diakses pada 10 Oktober 2022).
- Nururrokhmah, D. U. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. Universitas Islam Indonesia.
- Permitasari, H., (2017). Pengaruh Citra Merek Fitur dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi kasus konsumen *Smartphone* Xiaomi di DIY).
- Pratama, A. B., (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 27(2).
- Puspitasari, D. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Bibit dengan Pendekatan DeLone McLean*. Universitas Islam Indonesia.
- Rahayu, R. W. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Inovasi Teknologi Terhadap Aplikasi GO PAY Dari PT . GOJEK Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*.
- Rahmawati Ivany (2017). Analisis Pengaruh Promosi, Harga, Pengetahuan Produk dan Pengetahuan Agama Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Menabung di Bank BRI Syariah di Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/2884/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Rianto, budi dkk. 2012. Polri dan Aplikasi E-Government dalam pelayanan Publik. Surabaya. Putra Media Nusantara
- Sakinah, L. N., & Silalahi, P.R., (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan bagi Mahasiswa untuk Berinvestasi Reksadan (Studi Kasus Aplikasi Bibit). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1). <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/2846/817>
- Supuasari, Rizky Putri (2022) *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMUDAHAN FASILITAS, MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI SECARA ONLINE*. Skripsi (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sarawatari, Y. A. (2020). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suparyanto & Rosad. 2015. Manajemen Pemasaran, In Media, Yogyakarta

- Suryani, Tatik. 2013. *Perilaku Konsumen di Era Internet*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syafaah Laily, N., & Aeni, N. (2020). Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*.<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/1797%0Ahttp://www.elsevier.com/locate/scp>
- Syafaah Laily, N., & Aeni, N. (2020). Pengaruh Tingkat Return Dan Risk Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Reksadana Syariah. *IHTIYATH Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ihtiyath/article/view/1797%0Ahttp://www.elsevier.com/locate/scp>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, Anak, Agung, Gede, P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Tumewu, F. J., (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi*. 6(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/26170/25804>
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2019). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. Kudus. *Journal of Islamic Economics and Finance*. IAIN.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).